

DIGITALISASI SISTEM INFORMASI INVENTARIS BERBASIS WEBSITE DI MASJID AR-RAYYAN

Dewi Marini Umi Atmaja¹, Arif Rahman Hakim², Deny Haryadi³, Putri Rizkiyah⁴,
Alan Abyan Maftuh⁵, Zhawa Kamela⁶

^{1,2}Information System Study Program, School of Industrial Engineering, The University Center of Excellence Human Centric Engineering (HUMIC), Telkom University

³Information Technology Study Program, School of Computing, The University Center of Excellence Human Centric Engineering (HUMIC), Telkom University

⁴Information System Study Program, School of Industrial Engineering, The University Center of Excellence AI Laboratory and Operations (AILO), Telkom University

^{5,6}Information System Study Program, School of Industrial Engineering, Telkom University

dewimariniumiati@telkomuniversity.ac.id

Abstract

Digital transformation has encouraged community-based organizations, including mosques, to improve the effectiveness and transparency of administrative management. Ar-Rayyan Mosque in Bekasi Regency still manages its inventory manually, resulting in risks such as recording errors, data loss, and difficulties in monitoring and reporting inventory assets. This Community Service Program aims to implement a web-based Inventory Information System to enhance the efficiency, accuracy, and transparency of mosque asset management. The implementation method includes needs analysis, system deployment, user training and assistance, as well as evaluation. The developed system provides features for inventory management, asset condition monitoring, borrowing records, and automated report generation. The expected outcomes include improved inventory administration, stronger accountability in asset governance, and enhanced digital literacy among mosque administrators to support sustainable digital transformation.

Keywords: Inventory Information System; Mosque Inventory; Administrative Digitalization; Website; Digital Transformation.

Abstrak

Transformasi digital mendorong organisasi berbasis komunitas, termasuk masjid, untuk meningkatkan efektivitas dan transparansi pengelolaan administrasi. Masjid Ar-Rayyan di Kabupaten Bekasi masih mengelola inventaris secara manual, sehingga berisiko mengalami kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta kesulitan dalam pemantauan dan pelaporan inventaris. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan mengimplementasikan Sistem Informasi Inventaris berbasis website untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan aset masjid. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, implementasi sistem, pelatihan dan pendampingan pengguna, serta evaluasi. Sistem yang dikembangkan menyediakan fitur pengelolaan inventaris, pemantauan kondisi barang, pencatatan peminjaman, dan penyusunan laporan otomatis. Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya kualitas administrasi inventaris, penguatan tata kelola aset yang lebih akuntabel, serta peningkatan literasi digital pengurus masjid dalam mendukung transformasi digital yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Inventaris; Inventaris Masjid; Digitalisasi Administrasi; Website; Transformasi Digital.

Submitted: 2026-05-05

Revised: 2026-05-20

Accepted: 2026-06-08

Pendahuluan

Transformasi digital telah menjadi salah satu faktor utama yang mendorong perubahan tata kelola organisasi di berbagai sektor, termasuk organisasi berbasis komunitas dan lembaga keagamaan. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan proses administrasi dilakukan secara lebih efektif, akurat, transparan, dan terdokumentasi dengan baik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mendukung proses pengambilan

keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. Oleh karena itu, digitalisasi administrasi menjadi kebutuhan penting bagi organisasi yang ingin meningkatkan kualitas layanan dan tata kelolanya (Guerrero-Avenidaño et al., 2023) (Mulyani et al., 2023) (Adnan, 2024).

Masjid sebagai lembaga keagamaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam menjalankan berbagai aktivitas tersebut, masjid mengelola beragam aset dan inventaris seperti perlengkapan ibadah, perangkat elektronik, peralatan kebersihan, sarana kegiatan sosial, dan fasilitas pendukung lainnya. Pengelolaan inventaris yang baik menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung kelancaran operasional masjid sekaligus mewujudkan tata kelola yang transparan dan akuntabel. Namun demikian, masih banyak masjid yang melakukan pencatatan inventaris secara manual menggunakan buku administrasi atau lembar kerja sederhana sehingga rentan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan kesulitan dalam proses monitoring maupun pelaporan (Alamsyah & Irmulvani, 2023).

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong munculnya berbagai sistem informasi inventaris berbasis web yang dapat digunakan untuk membantu organisasi dalam mengelola aset secara lebih efektif (Supriatna et al., 2022). Sistem inventaris berbasis web memungkinkan pencatatan data barang secara terpusat, pemantauan kondisi inventaris secara real-time, pencatatan riwayat penggunaan atau peminjaman barang, serta penyusunan laporan secara otomatis. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi pengelolaan inventaris mampu meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat proses pencarian data, dan mengurangi tingkat kesalahan pencatatan dibandingkan dengan metode konvensional. Selain itu, sistem berbasis web juga memberikan kemudahan akses informasi serta mendukung pengelolaan aset yang lebih transparan dan terstruktur (Nugroho & Hilda, 2022).

Masjid Ar-Rayyan yang berlokasi di Perumahan Griya Kreasi Aqilla, RT 03/RW 20, Desa Sukajaya, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi merupakan salah satu masjid yang aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat. Seiring dengan meningkatnya jumlah kegiatan dan penggunaan fasilitas masjid, kebutuhan terhadap sistem pengelolaan inventaris yang lebih terorganisasi menjadi semakin penting. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi bersama pengurus masjid, diketahui bahwa proses pengelolaan inventaris masih dilakukan secara manual melalui pencatatan sederhana. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai kendala, antara lain kesulitan dalam melakukan pencarian data barang, belum tersedianya informasi kondisi inventaris secara terintegrasi, serta keterbatasan dalam penyusunan laporan inventaris yang akurat dan terdokumentasi dengan baik (Marcellino & Leo, 2024) (Khairunnisa et al., 2024).

Dari sisi sumber daya manusia, pengurus Masjid Ar-Rayyan memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kualitas tata kelola administrasi masjid. Sebagian besar pengurus juga telah terbiasa menggunakan perangkat digital seperti komputer dan telepon pintar dalam aktivitas sehari-hari. Kondisi ini menjadi modal yang baik dalam mendukung implementasi sistem informasi berbasis web sebagai sarana digitalisasi pengelolaan inventaris. Melalui pelatihan dan pendampingan yang tepat, pengurus masjid diharapkan mampu mengoperasikan dan memanfaatkan sistem secara mandiri sehingga keberlanjutan program dapat terjaga setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan.

Berdasarkan kondisi tersebut, Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui implementasi Sistem Informasi Inventaris berbasis website di Masjid Ar-Rayyan. Sistem yang dikembangkan dirancang untuk membantu pengurus dalam melakukan pencatatan inventaris, pengelolaan kategori barang, pemantauan kondisi aset, pencatatan peminjaman inventaris, serta penyusunan laporan secara otomatis. Selain implementasi sistem, kegiatan juga mencakup pelatihan dan pendampingan kepada pengurus masjid guna meningkatkan kemampuan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung administrasi inventaris (Kaafi et al., 2022).

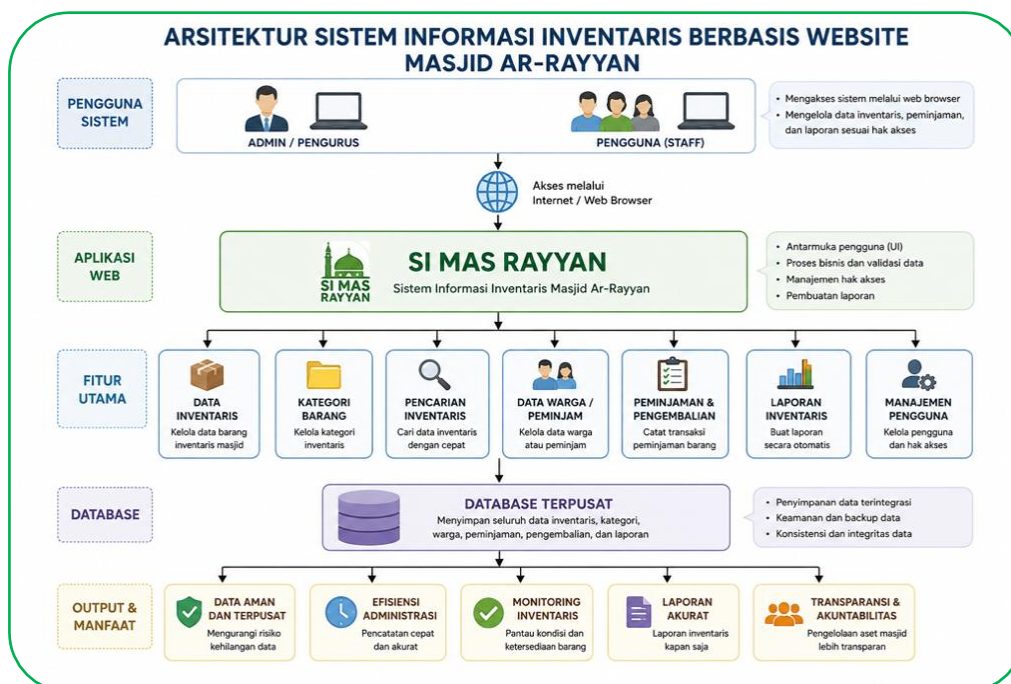
Melalui program ini diharapkan tercipta pengelolaan inventaris yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel, sekaligus meningkatkan literasi digital pengurus masjid sebagai bagian dari upaya transformasi digital organisasi berbasis komunitas (Syafran Nurrahman et al., 2025).

Metodologi

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan ini dilaksanakan pada 14 Mei 2026 di Masjid Ar-Rayyan yang berlokasi di Perumahan Griya Kreasi Aqilla, RT 03/RW 20, Desa Sukajaya, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi. Program ini bertujuan untuk membantu pengurus masjid dalam melakukan transformasi digital pengelolaan inventaris melalui implementasi Sistem Informasi Inventaris berbasis website yang diberi nama SI MAS RAYYAN. Sistem dikembangkan sebagai solusi atas berbagai kendala yang selama ini dihadapi dalam pengelolaan inventaris secara manual, seperti kesulitan pencarian data, risiko kehilangan data, keterbatasan monitoring kondisi barang, serta proses penyusunan laporan yang memerlukan waktu cukup lama.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif (participatory approach), yaitu melibatkan mitra secara aktif pada seluruh tahapan kegiatan mulai dari identifikasi kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pelatihan, hingga evaluasi. Pendekatan ini dipilih agar sistem yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan operasional mitra sekaligus meningkatkan kemampuan pengurus masjid dalam memanfaatkan teknologi informasi secara mandiri setelah program pengabdian selesai dilaksanakan.

Untuk mendukung proses digitalisasi pengelolaan inventaris, dikembangkan sebuah Sistem Informasi Inventaris berbasis website yang dapat diakses oleh pengurus masjid melalui jaringan internet menggunakan berbagai perangkat, baik komputer maupun smartphone. Sistem dirancang menggunakan arsitektur terpusat (centralized architecture) sehingga seluruh data inventaris tersimpan dalam satu basis data yang terintegrasi. Arsitektur ini memungkinkan proses pengelolaan inventaris dilakukan secara real-time, meningkatkan keamanan data, mempercepat proses pencarian informasi, serta mendukung penyusunan laporan inventaris secara otomatis. Arsitektur sistem yang diimplementasikan pada Masjid Ar-Rayyan ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Arsitektur Sistem Informasi Inventaris Berbasis Website

Berdasarkan Gambar 1, sistem terdiri atas pengguna yang meliputi administrator dan pengurus masjid yang mengakses aplikasi melalui web browser. Aplikasi SI MAS RAYYAN berfungsi sebagai pusat pengelolaan inventaris yang menyediakan berbagai fitur seperti pengelolaan data inventaris, kategori barang, pencarian data inventaris, data warga atau peminjam, transaksi peminjaman dan pengembalian, laporan inventaris, serta manajemen pengguna dan hak akses. Seluruh aktivitas pengguna diproses dan disimpan pada basis data terpusat sehingga menjamin konsistensi, keamanan, dan integritas data. Dengan arsitektur tersebut, proses pengelolaan inventaris dapat dilakukan secara lebih efektif, transparan, dan terdokumentasi dengan baik dibandingkan metode pencatatan manual yang sebelumnya digunakan oleh pengurus masjid.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan mulai dari identifikasi kebutuhan mitra hingga evaluasi hasil implementasi sistem. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan tidak hanya dapat digunakan secara teknis, tetapi juga mampu memberikan manfaat nyata dalam mendukung tata kelola inventaris masjid yang lebih efektif dan akuntabel. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Tahap pertama adalah analisis kebutuhan. Kegiatan ini dilakukan melalui observasi lapangan dan diskusi bersama pengurus Masjid Ar-Rayyan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan inventaris. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa proses pencatatan inventaris masih dilakukan secara manual sehingga menyulitkan proses pencarian data, pemantauan kondisi barang, pengelolaan peminjaman inventaris, dan penyusunan laporan secara cepat serta akurat.

Tahap kedua adalah perancangan sistem. Pada tahap ini dilakukan perancangan struktur basis data, desain antarmuka pengguna (user interface), alur proses bisnis, serta fitur-fitur utama yang dibutuhkan oleh mitra. Perancangan dilakukan dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan, efisiensi proses administrasi, serta kebutuhan operasional pengurus masjid dalam mengelola inventaris sehari-hari.

Tahap ketiga adalah pengembangan sistem. Tahap ini mencakup proses pembangunan aplikasi SI MAS RAYYAN berbasis website sesuai dengan hasil perancangan yang telah dilakukan. Sistem dikembangkan dengan berbagai modul utama seperti dashboard, data inventaris, kategori

barang, data warga atau peminjam, transaksi peminjaman dan pengembalian, laporan inventaris, serta manajemen pengguna. Setelah proses pengembangan selesai, dilakukan pengujian sistem untuk memastikan seluruh fungsi dapat berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan pengguna.

Tahap keempat adalah implementasi sistem. Pada tahap ini aplikasi mulai diterapkan pada lingkungan operasional Masjid Ar-Rayyan. Data inventaris yang sebelumnya dikelola secara manual dimasukkan ke dalam sistem sehingga seluruh proses administrasi inventaris dapat dilakukan secara digital. Implementasi ini menjadi langkah awal transformasi pengelolaan inventaris menuju sistem yang lebih terstruktur dan terdokumentasi.

Tahap kelima adalah pelatihan dan pendampingan pengguna. Tim pengabdian memberikan pelatihan kepada pengurus masjid mengenai penggunaan sistem mulai dari proses login, pengelolaan data inventaris, pengelolaan kategori barang, pencatatan peminjaman dan pengembalian, hingga pembuatan laporan inventaris. Selain pelatihan, dilakukan pula pendampingan secara langsung untuk memastikan seluruh pengguna mampu mengoperasikan sistem dengan baik dan memahami setiap fitur yang tersedia.

Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini dilakukan setelah sistem digunakan oleh mitra dalam kegiatan operasional sehari-hari. Monitoring bertujuan untuk mengamati penggunaan sistem serta mengidentifikasi kendala yang mungkin muncul selama implementasi. Sementara itu, evaluasi dilakukan melalui diskusi dan penyebaran kuesioner kepada pengguna untuk mengetahui tingkat kepuasan, tingkat penerimaan sistem, serta manfaat yang dirasakan setelah implementasi. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan penyempurnaan sistem pada tahap pengembangan berikutnya.

Melalui tahapan pelaksanaan yang sistematis tersebut, implementasi SI MAS RAYYAN diharapkan mampu meningkatkan efisiensi administrasi, akurasi pencatatan inventaris, transparansi pengelolaan aset, serta literasi digital pengurus Masjid Ar-Rayyan dalam mendukung tata kelola masjid yang modern, efektif, dan berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

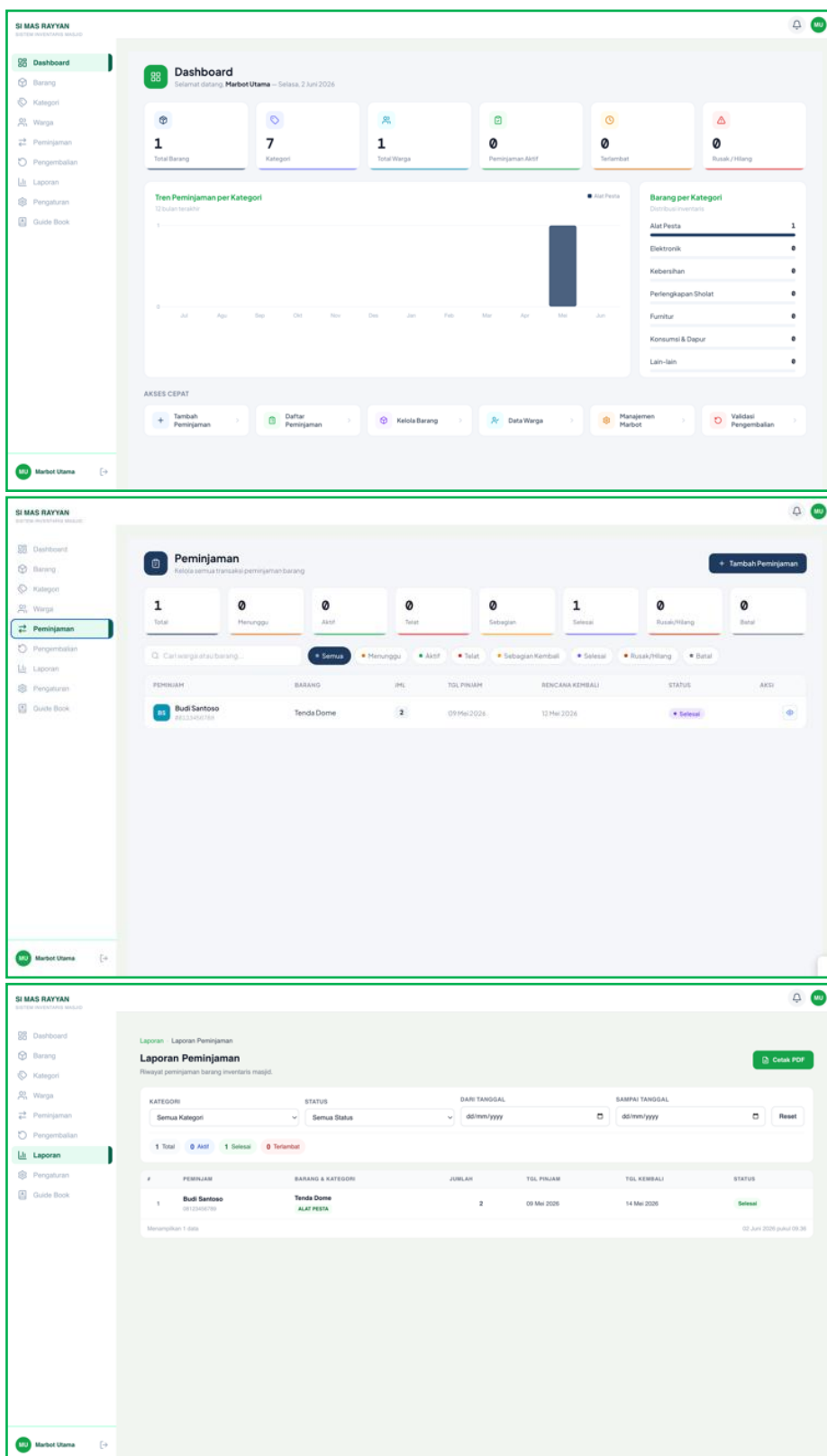
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada 14 Mei 2026 di Masjid Ar-Rayyan berhasil menghasilkan sebuah Sistem Informasi Inventaris berbasis website yang diberi nama SI MAS RAYYAN. Sistem ini dikembangkan untuk membantu pengurus masjid dalam mengelola data inventaris secara lebih efektif, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik. Implementasi sistem dilakukan melalui beberapa tahapan mulai dari identifikasi kebutuhan mitra, pengembangan sistem, implementasi, pelatihan pengguna, hingga evaluasi tingkat penerimaan sistem oleh mitra.

Pada tahap awal kegiatan dilakukan observasi dan diskusi bersama pengurus Masjid Ar-Rayyan untuk mengidentifikasi kondisi pengelolaan inventaris yang sedang berjalan. Hasil observasi menunjukkan bahwa pencatatan inventaris masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan dan dokumen sederhana. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa kendala, seperti kesulitan dalam melakukan pencarian data inventaris, keterbatasan dalam memantau kondisi barang, risiko kehilangan data, serta proses penyusunan laporan yang membutuhkan waktu cukup lama.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan tersebut, tim pengabdian kemudian merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Inventaris berbasis website yang dapat digunakan oleh pengurus masjid untuk melakukan pengelolaan data inventaris secara terintegrasi. Sistem yang dikembangkan memiliki berbagai fitur utama yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra, antara lain pengelolaan data inventaris, kategori barang, data peminjam, transaksi peminjaman dan pengembalian barang, laporan inventaris, serta manajemen pengguna dan hak akses.

Sistem yang telah selesai dikembangkan kemudian diimplementasikan pada lingkungan operasional Masjid Ar-Rayyan. Implementasi dilakukan dengan memasukkan data inventaris awal

ke dalam sistem serta melakukan konfigurasi pengguna yang akan mengoperasikan aplikasi. Tampilan halaman utama (Dashboard), Menu Peminjaman dan Laporan sistem dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Implementasi Sistem Informasi Inventaris Berbasis Website SI MAS RAYYAN

Setelah implementasi dilakukan, sistem dapat digunakan untuk mendukung berbagai aktivitas administrasi inventaris yang sebelumnya dilakukan secara manual. Pengurus masjid dapat melakukan pencatatan inventaris baru, memperbarui data barang, memantau status inventaris, serta menghasilkan laporan inventaris secara otomatis melalui sistem. Kehadiran sistem ini memberikan kemudahan dalam proses pengelolaan aset masjid karena seluruh data tersimpan secara terpusat dan dapat diakses kembali dengan cepat ketika dibutuhkan.

Selain implementasi sistem, kegiatan pengabdian juga mencakup pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi kepada pengurus Masjid Ar-Rayyan. Pelatihan dilakukan secara langsung dengan metode demonstrasi dan praktik penggunaan sistem. Materi pelatihan meliputi proses login, pengelolaan data inventaris, pengelolaan kategori barang, pencatatan transaksi peminjaman dan pengembalian, serta pembuatan laporan inventaris. Dokumentasi kegiatan pelatihan dan pendampingan ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan SI MAS RAYYAN

Kegiatan pelatihan berlangsung dengan baik dan memperoleh respons positif dari peserta. Pengurus masjid menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pelatihan berlangsung, terutama ketika melakukan praktik penggunaan sistem secara langsung. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya digitalisasi pengelolaan inventaris serta kemampuan teknis untuk mengoperasikan sistem secara mandiri. Pendampingan yang dilakukan juga membantu peserta dalam memahami fungsi setiap fitur yang tersedia pada aplikasi.

Untuk mengetahui tingkat penerimaan dan kepuasan mitra terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, dilakukan evaluasi melalui penyebaran kuesioner kepada peserta pelatihan. Kuesioner digunakan untuk mengukur beberapa aspek, yaitu kesesuaian materi dengan kebutuhan masyarakat, kesesuaian waktu pelaksanaan, kejelasan materi yang disampaikan, kualitas pelayanan tim pengabdian, serta harapan terhadap keberlanjutan program pada masa mendatang.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Kepuasan Mitra

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat	0	0	0	7	3	10
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup	0	0	0	7	3	10
3	Materi atau kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami	0	0	0	6	4	10
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	0	0	0	6	4	10
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang	0	0	0	6	4	10
Total		0	0	0	32	18	50
Jumlah Masing-Masing (%)		0	0	0	64	36	100
Total Setuju + Sangat Setuju (%)							100

Berdasarkan hasil tabulasi kuesioner, tidak terdapat responden yang memilih kategori Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), maupun Netral (N). Dari total 50 jawaban yang terkumpul, sebanyak 32 jawaban (64%) berada pada kategori Setuju, sedangkan 18 jawaban (36%) berada pada kategori Sangat Setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian diterima dengan sangat baik oleh masyarakat dan mampu memberikan manfaat nyata dalam mendukung pengelolaan inventaris masjid secara digital.

Pada indikator kesesuaian materi dengan kebutuhan masyarakat, sebanyak 70% responden menyatakan setuju dan 30% menyatakan sangat setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan pengurus Masjid Ar-Rayyan dalam mengatasi permasalahan pengelolaan inventaris yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Implementasi SI MAS RAYYAN memberikan solusi berupa pengelolaan data inventaris yang lebih terstruktur, mudah diakses, dan terdokumentasi dengan baik.

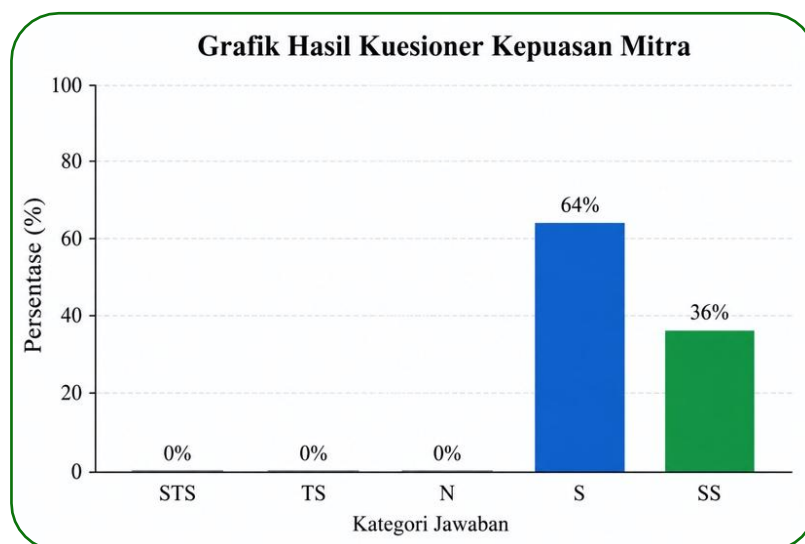
Pada indikator waktu pelaksanaan kegiatan, seluruh responden memberikan tanggapan positif dengan komposisi 70% setuju dan 30% sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa waktu yang dialokasikan selama kegiatan dianggap cukup untuk memberikan pemahaman mengenai penggunaan sistem kepada peserta. Pendekatan pelatihan yang dilakukan secara langsung juga membantu peserta dalam memahami materi secara lebih efektif.

Indikator kejelasan materi memperoleh hasil yang sangat baik, dimana 60% responden menyatakan setuju dan 40% menyatakan sangat setuju bahwa materi yang diberikan mudah dipahami. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode penyampaian materi dan praktik penggunaan sistem mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai digitalisasi inventaris serta pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pengelolaan administrasi masjid.

Pada aspek pelayanan tim pengabdian, sebanyak 60% responden menyatakan setuju dan 40% sangat setuju bahwa pelayanan yang diberikan selama kegiatan berlangsung sudah baik. Hasil ini menunjukkan bahwa proses pendampingan yang dilakukan berjalan secara optimal sehingga peserta merasa terbantu dalam mempelajari dan mengoperasikan sistem yang telah dikembangkan.

Sementara itu, pada indikator keberlanjutan program, seluruh responden memberikan tanggapan positif dengan komposisi 60% setuju dan 40% sangat setuju. Temuan ini menunjukkan bahwa masyarakat dan pengurus Masjid Ar-Rayyan merasakan manfaat langsung dari implementasi SI MAS RAYYAN dan berharap kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan pada masa mendatang untuk mendukung transformasi digital di lingkungan masjid.

Untuk memperjelas distribusi tingkat kepuasan mitra, hasil kuesioner kemudian divisualisasikan dalam bentuk grafik sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Grafik Hasil Kuesioner Kepuasan Mitra

Grafik menunjukkan bahwa kategori Setuju memiliki persentase sebesar 64%, sedangkan kategori Sangat Setuju sebesar 36%. Tidak terdapat responden yang memberikan jawaban negatif maupun netral pada seluruh indikator yang dievaluasi. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi SI MAS RAYYAN tidak hanya berhasil menyediakan solusi digital untuk pengelolaan inventaris, tetapi juga berhasil meningkatkan literasi digital pengurus masjid dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan administrasi dan pengelolaan aset secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, implementasi SI MAS RAYYAN berhasil membantu pengurus Masjid Ar-Rayyan dalam melakukan transformasi digital pengelolaan inventaris. Sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi administrasi, mempermudah pencatatan dan pencarian data inventaris, mempercepat proses penyusunan laporan, serta meningkatkan transparansi pengelolaan aset masjid. Hasil evaluasi yang menunjukkan tingkat kepuasan sebesar 100% pada kategori Setuju dan Sangat Setuju menjadi indikator bahwa program pengabdian telah mencapai

tujuan yang direncanakan dan memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut pada masa mendatang.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Masjid Ar-Rayyan telah berhasil mengimplementasikan Sistem Informasi Inventaris Berbasis Website yang diberi nama SI MAS RAYYAN sebagai solusi digital dalam pengelolaan inventaris masjid. Sistem yang dikembangkan mampu mendukung proses pencatatan, pengelompokan, pemantauan, serta pelaporan inventaris secara terintegrasi sehingga pengelolaan aset menjadi lebih efektif, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik dibandingkan metode pencatatan manual yang sebelumnya digunakan.

Implementasi SI MAS RAYYAN memberikan kemudahan bagi pengurus masjid dalam mengelola data inventaris, melakukan pencarian informasi barang, mencatat transaksi peminjaman dan pengembalian, serta menghasilkan laporan inventaris secara lebih cepat dan akurat. Selain itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan pengurus masjid dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan administrasi dan pengelolaan aset.

Hasil evaluasi melalui penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian memperoleh tingkat penerimaan yang sangat baik dari peserta. Sebanyak 64% responden menyatakan Setuju dan 36% responden menyatakan Sangat Setuju, sehingga diperoleh tingkat kepuasan sebesar 100% pada kategori positif (Setuju dan Sangat Setuju). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan mitra dan mampu memberikan manfaat nyata dalam mendukung digitalisasi pengelolaan inventaris di Masjid Ar-Rayyan.

Dengan demikian, implementasi Sistem Informasi Inventaris Berbasis Website (SI MAS RAYYAN) dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan inventaris masjid. Ke depan, sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan penambahan fitur-fitur pendukung lainnya guna meningkatkan kualitas pelayanan administrasi dan mendukung transformasi digital yang berkelanjutan di lingkungan Masjid Ar-Rayyan.

Daftar Pustaka

- Adnan, A. A. (2024). Data Quality as a Strategic Lever for MIS Success: Empirical Evidence from Indonesia's Digital Transformation. *Data: Journal of Information Systems and Management*, 2(1), 38–50. <https://doi.org/10.61978/data.v2i1.911>
- Alamsyah, N., & Irmulvani, D. O. (2023). Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Administrasi Masjid Di Masjid Agung an – Nur Pekanbaru. *SisInfo: Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika*, 4(2), 78–84. <https://doi.org/10.37278/sisinfo.v4i2.632>
- Guerrero-Avenidaño, A., Nieto Bernal, W., & Luna Amaya, C. (2023). Governance and Corporate Management System Supported by Innovation, Technology, and Digital Transformation as a Driver of Change. *Sustainability*, 15(17), 13150. <https://doi.org/10.3390/su151713150>
- Kaafi, A. A. K., Leliyanah, L., Suparni, S., & Azis, M. A. A. (2022). Pelatihan Pembuatan Sistem Informasi Berbasis Website Pada Remaja Islam Masjid At-Taubah Jakarta Menuju SDM Unggul. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 50–55. <https://doi.org/10.31294/abditeknika.v2i1.1131>
- Khairunnisa, F., Ediansa, O., & Yaakub, S. (2024). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Data Inventaris Barang pada SDN 111 Kota Jambi Berbasis Web. *Jurnal Informatika, Sistem Informasi Dan Kehutanan (FORSINTA)*, 3(2), 56–65. <https://doi.org/10.53978/jfsa.v3i2.473>

- Marcellino, M., & Leo, A. (2024). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web pada Inventaris Barang Menggunakan Framework React.js. *ALGOR*, 6(1), 114–129. <https://doi.org/10.31253/algor.v6i1.3351>
- Mulyani, R. H. S., Gaol, F. L., & Matsuo, T. (2023). Digital Transformation Governance at the Organization Using IT Infrastructure Library Framework. *Emerging Science Journal*, 7(6), 1954–1975. <https://doi.org/10.28991/ESJ-2023-07-06-07>
- Nugroho, A., & Hilda, I. A. (2022). Sistem Informasi Aset Organisasi Muhammadiyah Cabang Minggir Yogyakarta Berbasis Website. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 3(2), 70–75. <https://doi.org/10.24076/joism.2022v3i2.683>
- Supriatna, A. D., Rahayu, S., & Fakhrol Rozi, A. (2022). Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Menggunakan Metode Rapid Application Development. *Jurnal Algoritma*, 19(1), 219–229. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.19-1.1044>
- Syafran Nurrahman, Aep Saefullah, Farhat Abas, Tohiroh, Joned Ceilendra Saksana, Sitti Aliyah Azzahra, Elvira Sitna Hajar, Lena Farsiah, Zulkifli Zainudidin, & Nurdin. (2025). Pemberdayaan Pengurus dan Jamaah Masjid Melalui Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 2373–2382. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1974>